

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemimpin transformasional memberikan perubahan, mampu menggerakkan masyarakat, bukan hanya menampung aspirasi masyarakat saja namun dapat memberikan solusi yang baik bagi masyarakatnya dan memiliki karisma dan visioner.
2. *Idealized Influence* (Pengaruh Ideal) menjelaskan tentang keteladanan yang dimiliki oleh Yoyok Riyo Sudibyo sudah patut dicontoh. Seperti usaha memberikan contoh perilaku yang baik dan disiplin kepada bawahannya. Bekerja untuk masyarakat bukan untuk kepentingan pribadi ataupun sebuah kelompok saja dengan salah satu usaha yang diterapkan adalah adanya pakta integritas dalam setiap bentuk kegiatan sebagai bentuk tanggung jawab akan menjalankan suatu program dengan aturan yang berlaku. Terkait dengan wibawa yang dimiliki Yoyok Riyo Sudibyo dengan background beliau sebagai militer, ketegasannya mampu mengarahkan bawahan untuk bekerja dengan baik pun membuktikan wibawa yang dimilikinya.
3. *Intellectual Stimulation* (Rangsangan Intelektual) membahas tentang keinovatifan yang dimiliki oleh Yoyok Riyo Sudibyo, sangat jelas terbukti dengan terobosan yang beliau terapkan di Kabupaten Batang seperti diselenggarakannya Festival Anggaran. Terkait dengan profesionalitasnya, beliau adalah pemimpin yang sangat menjunjung profesional. Itu dapat dilihat dari konsistensi beliau dalam menjalankan program, dan beliau membuat surat edaran yang inti dari surat edaran yang menjelaskan tidak adanya tindak KKN. Beliau juga menjadi pemimpin yang melibatkan bawahannya, Yoyok

Riyo Sudibyo selama masa kepemimpinannya tidak selalu mengambil keputusan sendiri.

4. *Individualized Consideration* (Perhatian Individual) membahas tentang Yoyok Riyo Sudibyo telah menjadi pemimpin yang memiliki rasa toleransi kepada semua orang. Terutama dalam menghadapi permasalahan atau kendala dalam roda kepemimpinannya.
5. *Inspirational Motivation* (Motivasi yang Menginspirasi) menjelaskan bahwa seorang pemimpin yang transformasional pun harus mampu. Beliau memberikan inspirasi yang positif kepada bawahannya dan menjadikan itu pelajaran yang berharga bagi mereka yang bekerja sebagai jajarannya. Sebagai seorang pemimpin sudah menjadi kewajiban seorang pemimpin meningkatkan atau menumbuhkan optimisme staf atau jajarannya
6. Transparansi Penyelenggaraan Pemerintah Kabupaten Batang pada Periode 2012-2017 dilaksanakan untuk mewujudkan *good governance* dan *clean government* di Kabupaten Batang. Salah satu prinsip *good governance* adalah transparansi yang bertujuan untuk menciptakan keterbukaan atas semua tindakan dan kebijakan yang diambil oleh pemerintah.
7. *Standard Procedural Requirements* (Persyaratan Standar Prosedur) ini dapat dijelaskan dengan program kerja yang berdasarkan aspirasi dan partisipasi masyarakat. Program kerja berdasarkan aspirasi masyarakat adalah pembentukan UPKP2 di Kabupaten Batang yang bertujuan untuk menampung aspirasi masyarakat. Lalu Desa LINIDA, yang dikembangkan berdasarkan aspirasi masyarakat Batang untuk mengolah data di tiap desa yang diolah agar ditemukan potensi desa. Program kerja yang melibatkan partisipasi masyarakat adalah festival anggaran yang menjelaskan kepada masyarakat penggunaan dana APBD di Kabupaten Batang dengan memaparkan anggaran yang digunakan.

8. *Consultation Procceses* (Proses Konsultasi) yang diwujudkan dengan mengadakan dialog antara pemerintah dengan masyarakat. Di Kabupaten Batang hal itu telah dilakukan dengan nama programnya adalah BBM yang dilakukan setiap jumat kliwon di pelataran rumah dinas bupati. Ini dihadirkan semua kepala SKPD dan masyarakat yang ingin menyampaikan keluhan, saran, maupun kritik terhadap pemerintah.
9. *Appeal Rights* (Permohonan Izin) dijelaskan dengan adanya dasar hukum dalam proses transparansi penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Batang yang sudah disebutkan pada bab sebelumnya.

B. Saran

Adapun saran yang menjadi masukan pada penelitian ini antara lain:

1. Pemerintah daerah dalam mengimplemetasikan nilai-nilai *good governance* diantaranya nilai transparansi yang menjadi pembahasan pada skripsi ini untuk mampu memodifikasi program-program yang sudah berjalan dengan baik. Hal ini yang didorong dengan adanya kecanggihan teknologi yang *notabenenya* masyarakat sudah mampu dan memahami penggunaan teknologi dengan baik. Setiap instansi yang ada di Kabupaten Batang perlu membangun sistem agar lebih terintegrasi dalam pemerintah daerah untuk membentuk “*one door service*” yang berbasis online yang dapat berbentuk pembuatan “*website*” untuk mengintegrasikan keterbukaan informasi yang dilaksanakan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Agar pemerintah daerah Kabupaten Batang dapat mengikuti perkembangan paradigma birokrasi yang sekarang ini adalah *open government*.
2. Sebagai pembaca maupun masyarakat dalam penelitian ini tentunya mereka akan lebih memahami nilai transparansi yang telah dilakukan oleh pemerintah daerah beserta pemimpinnya di Kabupaten Batang. Kesuksesan suatu program dan kegiatan yang dibuat oleh pemerintah itu juga melibatkan partisipasi masyarakat

yang mendasari. Dengan sistem dan nilai transparansi yang mudah dipahami serta diterima oleh masyarakat maka pemerintah daerah telah berhasil melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai fasilitas masyarakat dalam bernegara.